

**NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)**  
**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN**  
***CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD)* DENGAN INOVASI INTERVENSI**  
***FOOT MASSAGE* TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH DI**  
**RUANG HEMODIALISA RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT**  
**TENGGARONG**

***ANALYSIS OF NURSING CLINICAL PRACTICE IN CHRONIC KIDNEY***  
***DISEASE (CKD) PATIENTS WITH INNOVATIVE FOOT MASSAGE***  
***INTERVENTION TO REDUCE BLOOD PRESSURE IN THE***  
***HEMODIALYSIS ROOM OF AJI MUHAMMAD PARIKESIT***  
***TENGGARONG HOSPITAL***



**LILIK, S.Kep**  
**2211102412248**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**  
**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**  
**2023**

**Naskah Publikasi (*Manuscript*)**

**Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien *Chronic Kidney Disease*  
(Ckd) dengan Inovasi Intervensi *Foot Massage* terhadap Penurunan Tekanan  
Darah di Ruang Hemodialisa RSUD Aji Muhammad  
Parikesit Tenggarong**

*Analysis of Nursing Clinical Practice in Chronic Kidney Disease (Ckd) Patients  
with Innovative Foot Massage Intervention to Reduce Blood Pressure in the  
Hemodialysis Room of Aji Muhammad Parikesit Tenggarong Hospital*



**Disusun Oleh :**

**Lilik, S.Kep**

**2211102412248**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

## PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**“Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien *Chronic Kidney Disease*(Ckd) dengan Inovasi Intervensi *Foot Massage* terhadap Penurunan Tekanan Darah di Ruang Hemodialisa RSUD Aji Muhammad Parikesit Tenggarong”**

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

**Pembimbing**



**Rusni Masnina, S.Kp., M.PH**  
NIDN.1114027401

**Peneliti**



**Lilik, S.Kep**  
NIM.2211102412248

Mengetahui,

**Koordinator Mata Ajar Elektif**



**Ns. Enok Sureskiarti, M. Kep**  
NIDN. 1119018202

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN  
CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD) DENGAN INOVASI INTERVENSI  
FOOT MASSAGE TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH DI  
RUANG HEMODIALISA RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT  
TENGGARONG**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun Oleh :**

**Lilik**

**2211102412248**

**Diseminarkan dan Diujikan**

**Pada tanggal, 12 Juli 2023**

**PENGUJI I**

**Ns. Faried R H, S.Kep.,M.Kes**  
**NIDN. 1112068002**

**PENGUJI II**

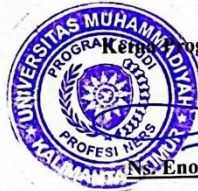
**Ns. Ulfatul Muflihah, S.Kep.,MNS**  
**NIDN. 1118039302**

**PENGUJI III**

**Rusni Masnina.,S.Kp.,M.PH**  
**NIDN. 1114027401**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Profesi ners**



**Ns. Enok Sureskiarti,M.Kep**

**NIDN. 1119018202**

**Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien *Chronic Kidney Disease (CKD)* dengan Inovasi Intervensi *foot massage* terhadap Penurunan Tekanan Darah di Ruang Hemodialisa RSUD Aji Muhammad Parikesit Tenggarong**

**Lilik<sup>1</sup>, Rusni Masnina<sup>2</sup>, Faried R H<sup>3</sup>, Ulfatul Muflihah<sup>4</sup>**

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Email : [liliklilik564@gmail.com](mailto:liliklilik564@gmail.com)

**INTISARI**

**Latar Belakang :** Penyakit ginjal kronis adalah suatu sindrom klinis sekunder akibat perubahan definitif fungsi ataupun struktur ginjal serta ditandai dengan ireversibilitasnya juga evolusinya yang lambat dan progresif. Sehingga diperlukan terapi pengganti ginjal salah satunya yaitu hemodialisis. Efek samping yang dapat terjadi selama hemodialisis antara lain tekanan darah tinggi. Selain farmakologi, pengobatan hipertensi juga dapat dilakukan dengan non farmakologi antara lain terapi pijat kaki yang tujuannya guna menurunkan tekanan darah, mengurangi kerja pemompaan jantung serta mengurangi penyusutan dinding arteri.

**Tujuan :** Melakukan analisis kasus kelolaan pada pasien gagal ginjal kronik dengan intervensi inovasi *foot massage* terhadap penurunan tekanan darah di ruang Hemodialisa RSUD Aji Muhammad Parikesit Tenggarong.

**Metode :** Analisis praktek klinik ini menerapkan pretest dan posttest. Sampel ialah pasien hemodialisis dengan hipertensi di ruang hemodialisis. Dua pasien berpartisipasi dalam penelitian ini, satu menerima pijat kaki dan yang lainnya menjadi pasien kontrol.

**Hasil Penelitian :** Hasil analisis menunjukkan bahwa tekanan darah pasien hemodialisis berubah. Intervensi pijat kaki inovatif dilakukan tiga kali selama 15 menit dan menghasilkan penurunan tekanan darah pada pasien gagal ginjal kronis, dengan rata-rata penurunan tekanan darah sistolik 10 mmHg dan tekanan darah diastolik 13,3 mmHg.

**Kesimpulan :** Pijat kaki berpengaruh signifikan terhadap penurunan tekanan darah pada pasien penyakit ginjal kronis (PGK)

**Kata Kunci :** *Foot Massage*, Tekanan Darah, Gagal Ginjal Kronik

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>3</sup> Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>4</sup> Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

***Analysis of Nursing Clinical Practice in Chronic Kidney Disease (CKD) Patients with Innovative Foot Massage Intervention to Reduce Blood Pressure in The Hemodialysis Room of AJI Muhammad Parikesit Tenggarong Hospital***

***Lilik<sup>5</sup>, Rusni Masnina<sup>6</sup>, Faried R H<sup>7</sup>, Ulfatul Muftihah<sup>8</sup>***

*Faculty Of Nursing, University Of Muhammadiyah East Borneo*

*Email : [liliklilik564@gmail.com](mailto:liliklilik564@gmail.com)*

**ABSTRACT**

**Background:** *chronic kidney disease is a clinical syndrome secondary to the definitive alteration of renal function and / or structure and is characterized by its irreversibility and its slow and progressive evolution. So that kidney replacement therapy is needed, one of which is hemodialysis. Side effects that can occur while undergoing hemodialysis therapy is hypertension. Treatment of hypertension in addition to pharmacology can be done with non - pharmacological one of them is foot massage therapy that aims to lower blood pressure, reduce heart activity in pumping, reducing the constriction of the walls of the arteries.*

**Objective:** *to analyze the case management in chronic renal failure patients with foot massage innovation intervention to decrease blood pressure in the Hemodialysis room of AJI Muhammad Parikesit Tenggarong hospital.*

**Methods:** *this clinical practice analysis using pre test and post test. The sample is a patient undergoing hemodialysis with hypertension comorbidities in the hemodialysis room. The study involved two patients, one patient was given a foot massage intervention and the other one was a control patient.*

**Results:** *the results of the analysis showed there was a change in blood pressure in patients undergoing hemodialysis. Innovation foot massage intervention performed three times a meeting for 15 minutes and obtained the results of a decrease in blood pressure in patients with chronic renal failure with an average decrease in systolic blood pressure 10 mmHg and diastolic blood pressure of 13,3 mmHg*

**Conclusion:** *there is a significant influence in the provision of foot massage intervention on blood pressure reduction in patients with chronic renal failure(CFS)*

**Keywords:** *Foot Massage, Blood Pressure, Chronic Kidney Failure*

---

<sup>5</sup> *Student Of Nursing Profession Study Program, Muhammadiyah University Of East Borneo*

<sup>6</sup> *Lecturers Of Faculty Of Nursing, Muhammadiyah University Of East Borneo*

<sup>7</sup> *Lecturers Of Faculty Of Nursing, Muhammadiyah University Of East Borneo*

<sup>8</sup> *Lecturers Of Faculty Of Nursing, Muhammadiyah University Of East Borneo*

## PENDAHULUAN

Penyakit ginjal kronis ialah sindrom klinis sekunder yang terjadi karena perubahan fungsi ataupun struktur ginjal. Ini ireversibel serta berkembang secara bertahap dan lambat (Ammirati, 2020). Angka kejadian gagal ginjal kronis di seluruh dunia melebihi 500 juta, 1,5 juta orang harus hidup seumur hidup dengan pengobatan cuci darah (hemodialisis), dan jumlah pasien meningkat 50% dari tahun sebelumnya menurut World Health Organization (2018) (Angraini & Fadila, 2022). Berdasarkan rekam medis pasien ruang hemodialisa RS Tenggarong Aji Muhammad Parikesit diketahui bahwa rata-rata banyak pasien GGK pada 5 bulan belakangan dari Januari hingga Mei 2023 adalah 85 orang, dan jumlah pasien terbanyak pada bulan Maret yaitu 89 orang (Rekam Medik RS Aji Muhammad Parikesit, 2022). Pasien dengan penyakit ginjal stadium akhir, ada tiga opsi untuk terapi penggantian ginjal. Mereka termasuk perawatan konservatif juga pengendalian gejala; dialisis (dialisis peritoneal ataupun hemodialisis); dan transplantasi ginjal, yang mencakup donor ginjal ataupun kadaver yang masih hidup (Purnawinadi, 2021).

Perawatan hemodialisis menghilangkan cairan, elektrolit, serta sisa metabolisme dari tubuh secara efektif, hingga memungkinkan pasien PGK untuk hidup lebih lama. Meskipun hemodialisis aman, efek sampingnya dapat berbeda untuk setiap individu. Hipertensi, yang paling sering terjadi selama intradialisis, ialah salah satu efek samping yang mungkin terjadi selama pengobatan hemodialisis (Agustina et al., 2022). Salah satu terapi non-farmakologi yang bisa diterapkan dalam penurunan hipertensi yakni terapi *foot massage* ( pijat kaki). Terapi pijat kaki adalah pengobatan komplementer yang aman dan sederhana yang meningkatkan sirkulasi, merangsang metabolisme, meningkatkan mobilitas sendi, pengurangan rasa sakit, melemaskan otot, serta menciptakan rasa nyaman terhadap pasien. Mengendurkan jaringan lunak tubuh memungkinkan lebih banyak darah dan oksigen mencapai area yang kaku dan dapat menghilangkan rasa sakit.

## METODE

Metode yang digunakan ialah deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan. Metode deskriptif yaitu menggambarkan mengenai proses asuhan keperawatan dengan memfokuskan pada salah satu masalah penting dalam asuhan keperawatan terhadap penurunan tekanan darah pada pasien. Design studi kasus ini menggunakan *pre-post test*. Subjek dari studi kasus ini ialah pasien dengan *Chronic Kidney Disease* yang menjalani hemodialisis sebanyak 2 orang yaitu 1 orang sebagai pasien intervensi dan 1 orang sebagai pasien kontrol yang dipilih berdasarkan kriteria sesuai dengan *Evidence based nursing*. Kriteria pada studi kasus ini yakni pasien yang mengalami peningkatan tekanan darah tinggi (Hipertensi).

Studi kasus ini dilakukan di ruang Hemodialisa RSUD Aji Muhammad Parikesit Tenggarong pada tanggal 5,8,dan 12 Juni 2023. Proses keperawatan dilakukan untuk memperoleh data dengan cara pengkajian pada pasien, penegakkan diagnosa keperawatan terkait data yang diperoleh, intervensi atau merencanakan tindakan, implementasi atau melakukan tindakan keperawatan dan evaluasi terkait implementasi yang telah diberikan. Proses pelaksanaan studi kasus ini dilakukan sesuai dengan penelitian terkait *foot massage* dimana pemberian dilakukan 1 kali dengan waktu 15 menit dan dilakukan pengukuran tekanan darah 5 menit sebelum dan setelah diberikan intervensi inovasi.

## HASIL

Pada saat praktik di Rumah Sakit khususnya di ruang Hemodialisa RSUD Aji Muhammad Parikesit Tenggarong mahasiswa mengelola 2 pasien yaitu pasien intervensi dan pasien kontrol, dimana pasien yang mendapatkan intervensi inovasi ditegakkan 4 diagnosis yang muncul yaitu terdiri dari 2 diagnosis yang aktual yaitu perfusi perifer tidak efektif dan hypervolemia, sementara 2 diagnosis lainnya tidak berdasarkan teori tetapi sesuai dengan tanda dan gejala pada diagnosis keperawatan yaitu gangguan rasa nyaman dan risiko perdarahan.

Pada implementasi terapi *foot massage* terhadap tekanan darah pada Tn.E mengungkapkan perolehan signifikansi selama 3 kali pertemuan mengalami penurunan tekanan darah serta klien mengemukakan rasa nyaman sesudah memperoleh terapi. Sedangkan pada pasien yang tidak diberikan intervensi mengalami peningkatan tekanan darah.

**Tabel 1 tekanan darah pre dan post intervensi**

Hari/Tanggal	Tekanan Darah	
	<i>Pre</i>	<i>Post</i>
Senin, 5 Juni 2023	170/100 mmHg	160/ 90 mmhg

Kamis, 8 Juni 2023	170/110 mmHg	160/90 mmHg
Senin 12 Juni 2023	160/100 mmHg	150/90 mmHg

Pada penerapan terapi inovasi perbedaan tekanan darah sebelum serta setelah diberikan foot massage menunjukkan hasil yang signifikan.

## PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, *foot massage* terhadap pasien *Chronik Kidney Disease* (CKD) dengan sakit penyerta hipertensi dengan tujuannya bisa menurunkan tekanan darah. Intervensi inovasi ini dilaksanakan sejumlah 3x pertemuan serta diobservasi sebelum juga setelah diberikan terapi *foot massage* serta diobservasi pada jam ke-3 serta jam ke-4 proses hemodialisis. Dimana pertemuan ke-1 pada tanggal 5 Juni 2023 didapatkanlah hasil pre-intervensi 170/100 mmHg juga post-intervensi 160/90 mmHg serta pada jam ke-3 dan ke-4 hemodialisis 160/90 mmHg. Pertemuan ke-2 pada tanggal 8 Juni 2023 didapatkanlah hasil pre-intervensi 170/110 mmHg serta post-intervensi 160/90 mmHg, pada jam ke-3 160/90 mmHg dan pada jam ke-4 proses hemodialisis 160/100 mmHg. Pada pertemuan ke-3 tanggal 12 Juni 2023 didapatkanlah hasil pre-intervensi 160/100 mmHg serta post-intervensi 150/90 mmHg, pada jam ke-3 150/90 mmHg dan pada jam ke-4 hemodialisis 150/90 mmHg. Sementara pada pasien Tn. I yang tidak diberikan intervensi pada pertemuan ke-1 tanggal 5 Juni 2023 didapatkan hasil pengukuran tekanan darah sebelumnya 170/100 mmHg kemudian dilakukan pengukuran tekanan darah ulang 20 menit kemudian didapatkan hasil tekanan darah 180/100 mmHg. Pada pertemuan ke-2 tanggal 8 Juni 2023 didapatkanlah hasil pengukuran tekanan darah sebelumnya 160/90 mmHg kemudian dilakukan pengukuran tekanan darah ulang 20 menit kemudian didapatkan hasil tekanan darah 170/100 mmHg. Pada pertemuan ke-3 tanggal 15 Juni 2023 didapatkan hasil pengukuran tekanan darah sebelumnya 170/100 mmHg kemudian dilakukan pengukuran tekanan darah ulang 20 menit kemudian didapatkan hasil tekanan darah 180/110 mmHg. Dapat disimpulkan dari penelitian ini, pada pasien yang diberi intervensi selama 3x pertemuan mengalami penurunan tekanan darah disaat proses hemodialisis yakni menurunnya tekanan darah sistolik berrata-rata yang besarnya 10 mmHg juga penurunan tekanan darah diastolik yang besarnya 13,3 mmHg. Sedangkan pada pasien yang tidak diberikan intervensi selama 3x pertemuan mengalami peningkatan tekanan darah pada saat proses hemodialisis yakni peningkatan tekanan darah sistolik dengan rata-rata 10 mmHg serta peningkatan tekanan darah diastolic rata-rata 6,6 mmHg.

Hal ini pun ditunjang dengan penelitian yang dilaksanakan Nasution et al. (2022) yang judulnya "pengaruh pijat kaki terhadap penurunan tekanan darah serta stres psikologis dikeluarga pasien gagal ginjal kronis". Tujuan dari penelitian ini ialah guna mengetahui bagaimana pijat kaki berdampak pada penurunan tekanan darah juga stress psikologis dikeluarga pasien gagal ginjal kronik. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh pijat kaki atas menurunnya tekanan darah serta tekanan psikologis dikeluarga yang menderita gagal ginjal kronis, dengan p-value 0,000.

Penelitian selanjutnya dilaksanakan oleh Sitoresmi, dkk (2020) dengan judul "The effect of foot massage in lowering intradialytic blood pressure at Hemodialysis Unit in Indonesian Hospital" dengan tujuan riset guna mengetahui pengaruh pijat kaki atas penurunan tekanan darah terhadap pasien hipertensi intradialitik. Hasil penelitian menunjukkan terdapatnya perbedaan pengaruh pijat kaki atas tekanan darah sistolik serta diastolik antara kelompok kontrol juga kelompok intervensi dengan nilai  $p < 0,05$ . Pijat kaki mempunyai manfaat didalam pengendalian hipertensi intradialitik juga bisa diaplikasikan didalam pentalaksanaan pasien hemodialisis oleh perawat.

## KESIMPULAN

Berlandaskan asuhan keperawatan yang dilaksanakan oleh penulis serta dilakukan tanggal 5, 8, serta 12 Juni 2023, diperoleh hasil analisa data serta pembahasan bab sebelumnya bisa diambil kesimpulan bahwasanya :

1. Kasus kelolaan pada Tn.E dengan diagnosa medis Chronic Kidney Disease (CKD) On HD dengan penyakit penyerta ialah hipertensi. Hasil evaluasi akhir yang berkaitan dengan masalah perfusi perifer yang dikaitkan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin serta peningkatan tekanan darah menunjukkan bahwa masalah ini tidak teratasi secara efektif
2. Intervensi inovasi pemberian terapi *foot massage* diharapkan bisa mengatasi tekanan darah tinggi pada pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD). Evaluasi dari intervensi inovasi pemberian terapi *foot massage* pada klien Tn.E intra-HD sejumlah 3x pertemuan didapatkanlah hasil bahwasanya tekanan darah pada klien mengalami perubahan. Penurunan



rata-rata tekanan darah sistolik Tn.E yang besarnya 10 mmHg dan tekanan darah diastolik dengan besaran 13,3 mmHg. Sementara pada pasien kontrol yang tidaklah diberikan intervensi mengalami peningkatan tekanan darah intradialitik yaitu rata-rata tekanan darah sistolik yang besarnya 10 mmHg juga tekanan darah diastolik dengan besar 6,6 mmHg.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ammirati, A. L. (2020). Chronic Kidney Disease. *Revista Da Associacao Medica Brasileira*,66(Suppl 1), 3-9. <https://doi.org/10.1590/1806-9282.66.S1.3>
- Agustina, M., Umbu, E., & Amandus. (2022). Teknik Progressive Muscle Relaxation Terhadap Penurunan Tekanan Darah Untuk Mencegah Terjadinya Hipertensi Intradialisis Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis. *Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan*, 12(1), 17–21. <https://ejournalwiraraja.com/index.php/FIK/article/view/1894>
- Anggraini, S., & Fadila, Z. 2022. Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Dialisis di Asia Tenggara : A Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 11(1): 77–83.
- Nasution, F. dkk. (2022). Pengaruh Foot Massage Terhadap Penurunan Tekanan Darah dan Stres Psikologis pada Keluarga Pasien Gagal Ginjal Kronik. *JUMANTIK*, 7, 37-43
- Purnawinadi, I. G. (2021). Peran hemodialisis terhadap kadar kreatinin darah pasien gagal ginjal kronik. 28. *Klabat Journal of Nursing*.
- Sitoresmi,H.(2020). The effect of foot massage in lowering intradialytic blood pressure at Hemodialysis Unit in Indonesian Hospital. *Clinical Epidemiology and Global Health*. Volume 8(4), 1272-1276